

Justisia Ekonomika

Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah
Vol 6, No 1 tahun 2022 hal 309-321
EISSN: 2614-865X PISSN: 2598-5043

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JE/index>

MODEL PERSAINGAN PASAR MONOPOLISTIK DALAM PENENTUAN HARGA OBAT SESUAI HUKUM EKONOMI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sofiah¹, Tri Wahyu Rizkiya², Anas Ma'ruf Annizar³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

e-mail: sofiah@uinkhas.ac.id¹, rizkiyatri@gmail.com², anasannizar28@gmail.com³

Abstrak

Competition between pharmacies is increasing, especially during the pandemic, so they have to compete with each other for marketing strategies. The purpose of this study is to describe the determination of drug prices and income levels during the pandemic. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The results showed that the determination of drug prices at Kraksaan pharmacies in three pharmacies in the city had different standards. In determining drug prices, pharmacies use the HET standard or commonly known as the highest retail price. However, there are also pharmacies that have their own standard price with a percentage of the purchase price with an agreed number and have an agreed price at the beginning of the VAT price. At the Kraksaan city pharmacy, there are a number of drugs that are above HET and below HET with additional margins that have been determined at each pharmacy. In addition, income at pharmacies in the city of Kraksaan has increased more during the COVID-19 pandemic. This is due to a number of factors, one of which is the condition of society during the pandemic. When people experience complaints, they will buy drugs at pharmacies, therefore income at pharmacies has increased during the pandemic.

Keywords: Market Competition, Pharmacies, and Pandemic

A. PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir menyebar suatu virus ini memiliki dampak tingkat penularan yang sangat tinggi melalui udara dan kontak dengan penderita yakni Virus Corona¹. Virus ini memberikan efek pada semua aspek

kehidupan manusia di seluruh dunia, baik aspek perekonomian maupun aspek kesehatan². Di masa pandemi seperti sekarang semua orang pasti merasakan dampaknya karena banyak sebagian dari masyarakat kecil yang mengalami bagaimana susahinya mencari

¹ Matdio Siahaan, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Vol 1 No.1 2020, 73–80.

² Idah Wahidah and others, 'COVID-19 Pandemic : Analysis of Government and Community Planning in Various Prevention Measures', Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No.3 2020, 179–88.

lapangan pekerjaan. Keadaan ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang pendapatannya menurun sehingga harus melakukan pemutusan hubungan kerja. Tidak hanya itu, banyak pula pekerjaan yang dipaksa harus berhenti karena adanya beberapa kebijakan upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 seperti sekolah daring, pembatasan jam malam, *social distancing*, dan lain sebagainya³. Hal ini membuat sebagian masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga karena tidak mempunyai pendapatan yang tetap namun dipaksa untuk membatasi keluar rumah atas kebijakan pemerintah. Saat ini masyarakat takut untuk keluar rumah, bahkan ketika sakit pun masyarakat enggan untuk berkunjung ke rumah sakit. Hal ini diperkuat dengan studi pendahuluan yang telah peneliti laksanakan di Kota Kraksaan dimana salah satu masyarakat menyampaikan bahwa mereka enggan untuk berobat di rumah sakit karena mereka beranggapan bahwa rumah sakit merupakan tempat penyakit dan takut tertular covid 19. Ketika masyarakat mempunyai keluhan ringan seperti batuk dan panas dan lain sebagainya, mereka takut untuk berobat ke rumah sakit karena mereka beranggapan bahwa rumah sakit merupakan tempat penyakit dan takut tertular covid 19 dan hanya memilih untuk membeli obat tanpa meminta resep dari dokter di apotek.

Dimasa pandemi seperti sekarang apotek sangat membantu masyarakat dalam bidang kesehatan. Suatu tempat dilakukannya sebuah kegiatan kefarmasian, penyaluran sediaan

farmasi dan perlengkapan kesehatan lainnya kepada masyarakat merupakan definisi apotek menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004⁴. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek Pasal 1 memiliki makna sebagai sarana pelayanan kefarmasian, tempat dilakukannya pelaksanaan kefarmasian oleh apoteker⁵. Selain sebagai salah satu prasarana kesehatan di suatu daerah, apotek harus memprioritaskan kebutuhan masyarakat dan bertanggung jawab atas ketersediaan, menyimpan dan memberikan perlengkapan farmasi yang bermutu baik dan terjamin kebenarannya.

Persaingan antar apotek pun sangat meningkat terutama di masa pandemi seperti saat ini dalam melakukan kegiatan pemasaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mustamu yang menyatakan bahwa persaingan yang sengit tidak hanya terjadi di pasar namun pada apotek-apotek pun terjadi adu strategi baik dalam pemasaran maupun penentuan harga⁶. Menurut Adista Pramesti dan Marchaban persaingan apotek ini merupakan jenis persaingan pasar monopolistik. Barang berbeda corak yang dihasilkan dari struktur pasar dimana terdapat beberapa produsen dapat diartikan sebagai pasar monopolistik⁷. Pasar monopolistik juga termasuk pasar yang berada di tengah antara dua jenis pasar yaitu pasar persaingan sempurna dan monopoli. Oleh sebab itu di dalam pasar monopolistik juga terdapat beberapa sifat yang dimiliki oleh pasar monopoli dan pasar persaingan

³ Matdio Siahaan, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Vol 1 No.1 2020, 73–80.

⁴ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004, 'Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Menteri Kesehatan Republik Indonesia', 2004.

⁵ Permenkes, 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek', 2017, 1–36.

⁶ Ronny Herowind Mustamu, 'Mempersiapkan Ritel Farmasi Untuk Menghadapi Persaingan Masa Depan', Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 2 No.1 2000, 19–32.

⁷ Vinska Adistapramesti and Marchaban, 'The Application Of The Drug Price Concept To Establish The Fare Scheme Of Pharmaceutical Care In Drugstore Of Kudus Regency', Majalah Farmaseutik, Vol. 11 No.3 2015, 346–52.

sempurna. Tetapi pasar persaingan sempurna dan monopoli tidak mempunyai keunggulan yang dimiliki oleh pasar monopolistik. Hal itu bisa diamati dari karakter yang dimilikinya. Dari kedua jenis pasar yang sangat berlawanan (persaingan sempurna dan monopoli), dengan kelebihan khusus yang dimiliki oleh pasar monopolistik, pasar monopolistik mampu mengkombinasikan kekurangan dan kelebihan. Perbedaan produk yang dipasarkan dengan cara memasarkan dengan tarif yang berbeda (*price maker*) dengan barang lain yang ada di pasar dapat memberikan peluang untuk penjual lain⁸.

Harga yang merupakan nilai tukar suatu produk, dalam penentuannya memerlukan pertimbangan atau strategi tertentu. Seperti apa yang disampaikan Kotler & Keller bahwa strategi penentuan kebijakan harga setidaknya terdapat enam cara yakni *Penetration Pricing, Flow the leader price, Skimming Pricing, Peak Load Price, Variable Price dan price lining*⁹. Dengan demikian tujuan dari penentuan harga tersebut tidak lain memuat 3 hal yakni berorientasi pada pendapatan, pelanggan, dan kapasitas. Sedangkan indikator yang perlu untuk diperhatikan dalam penentuan harga adalah pemberian diskon, cara pembayaran, dan keterjangkauan harga¹⁰.

Di dalam penentuan harga pelaku usaha mempunyai cara masing – masing dalam mencapai harga akhir, hingga besarnya suatu pasar bukan terletak pada harga, ketika suatu

perusahaan memasarkan produknya dengan tarif yang relatif tinggi namun perusahaan tersebut masih bisa memikat banyak pelanggan untuk membeli produknya. Begitu juga sebaliknya, ketika suatu perusahaan memasarkan produknya dengan tarif rendah namun perusahaan tersebut tidak bisa memikat hati pelanggan maka strategi yang dibutuhkan perusahaan tersebut harus lebih memperhatikan strategi pemasaran dalam hal peningkatan suatu produk, memperbaharui pelayanan terhadap pelanggan, meningkatkan desain dan kualitas suatu produk¹¹.

Dalam analisis model persaingan, persaingan ini menjadi sah-sah saja selama kegiatan pemasaran tidak merugikan pihak satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Zaini yang menyatakan bahwa persaingan sehat justru dianjurkan dalam dunia usaha untuk mendorong sifat kreatif dalam melakukan usaha serta mampu mendorong peningkatan mutu barang atau jasa¹². Sedangkan pemasaran memiliki makna mengelola pasar guna menghasilkan perubahan yang memiliki tujuan untuk memenuhi setiap keinginan dan kebutuhan konsumen, pemasaran juga meliputi pelayanan pasar pengguna akhir dengan pesaing lainnya¹³. Untuk memperoleh untung yang besar maka suatu unit usaha tentu memiliki strategi pemasaran masing-masing. Strategi pemasaran menurut Joseph P. Guiltinan dan Gordon W. Paul juga dapat didefinisikan sebagai suatu ungkapan pokok

⁸ Yenni Samri Juliati Nasution, 'Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam', At-Tawassuth, Vol. 3 No.1 2018, 1–22.

⁹ Didin Syarifuddin and others, 'Strategi Penetapan Harga Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Di Villa Kancil Kampoeng Soenda Majalaya', Jurnal Abdimas BSI, Vol. 2 No.1 2019, 225–32.

¹⁰ Kevin Fisher Simboh, Johny R.E Tampi, and Lucky F Tamengkel, 'Pengaruh Pricing Strategy, Promotion Strategy Dan Brand Equity Differences Terhadap Marketing Position Pt . Garuda Indonesia (Persero), Tbk Branch Office Manado (Rute

Penerbangan Manado-Denpasar)', Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 7 No.1 2018, 50–57.

¹¹ Marlina Rahmi Shinta Permatasari, 'Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan (Studi Kasus PT . Kimia Farma Jakarta)', Cakrawala, Vol. 17 No.1 2017, 81–87.

¹² H Ahmad Afan Zaini, 'Pasar Persaingan Sempurna Dalam Perspektif Ekonomi Islam', Jurnal Ummul Qura, Vol.4. No.2 2014, 88–104.

¹³ Adisty Rizkyanti, 'Analisis Struktur Pasar Industri Karet Dan Barang Karet Periode Tahun 2009', Media Ekonomi, Vol. 18 No.2 2010, 1–18.

mengenai dampak yang diinginkan oleh sebuah perusahaan dalam pencapaian suatu hal permintaan pada pasar target tertentu¹⁴. Oleh sebab itu dalam melakukan strategi pemasaran harus bersumber pada lingkungan sekitar dan internal perusahaan melalui keunggulan dan kekurangan perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan juga harus mengamati peluang dan resiko yang dihadapi perusahaan dan lingkungannya. Setelah perencanaan dalam suatu pemasaran telah dilaksanakan, maka perlu ditinjau kembali kesesuaian tersebut dalam kondisi saat ini. Persaingan apotek di masa pandemi ini pun tidak dapat diniscayakan lagi. Banyak apotek yang mengadu strategi-strategi pemasaran untuk meraup keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Seperti yang telah peneliti teliti dalam studi pendahuluan di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Di tempat tersebut terdapat 6 apotek, dengan 4 diantaranya merupakan apotek swasta (bukan milik rumah sakit). Kondisi demikian pasti memacu banyak persaingan yang ketat terlebih di masa pandemi, dan tentunya muncul strategi pemasaran yang sangat beragam yang dilakukan setiap apotek tersebut. 4 apotek yang dimaksud sebelumnya adalah apotek Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Jannah Farma yang merupakan apotek di Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Salah satu strategi pemasaran pada apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong adalah dengan membuat promosi dengan cara memberikan kartu diskon beserta alamat apotek kepada tiap pembeli yang datang. Jadi setiap transaksi yang dilakukan, pembeli harus membawa kartu itu. Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas dalam suatu sistem perekonomian, maka perlu di terapkan persaingan sehat dalam strategi pemasaran. Dengan dilakukannya persaingan sehat, pelaku usaha apotek satu dengan apotek lainnya di kota Kraksaan akan mendapat kesempatan

yang sama dalam berusaha. Beranjak dari hal tersebut peneliti tertarik untuk menguraikan analisis model persaingan pasar monopolistik dalam penentuan harga obat oleh apotek di Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo dalam melakukan strategi pemasaran untuk meningkatkan kemajuan apotek masing-masing. Tidak hanya itu peneliti juga akan menguraikan bagaimana pengaruh pandemi covid-19 dalam kaitannya terhadap pendapatan yang diperoleh.

Beranjak dari paparan yang telah disajikan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai tingkat pendapatan dan penentuan harga obat pada masa pandemi di Apotek Kota Kraksaan Probolinggo. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pengelola apotek untuk dapat semakin meningkatkan pelayanan dan persaingan sehat dalam melayani konsumen.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menguraikan secara menyeluruh tentang model persaingan pasar monopolistik dalam penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di apotek kota Kraksaan kabupaten Probolinggo. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di tiga apotek yang berada di kota kraksaan, antara lain: Apotek Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang berada di Jl. Argopuro, No. 02 Kelurahan Kandangjati Kulon, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan yang terletak di Jl. Condong, Dusun Bawangan, Desa Pajarakan

¹⁴ Marlina Rahmi Shinta Permatasari, ‘Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan

(Studi Kasus PT . Kimia Farma Jakarta)’, Cakrawala, Vol. 17 No.1 2017, 81–87..

Kulon, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, dan Apotek Jannah Farma yang terletak di Jln. Raya Condong, Dusun Bawangan, RT. 005 / RW. 005. Desa Pajajaran Kulon, Kecamatan Pajajaran, Probolinggo, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juni hingga September 2021. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi Pemilik Sarana Apotek pada Apotek Jannah Farma Ibu Umi Nurul Jannah, Apoteker Pengelola Apotek pada Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Bapak Fahmi Dimas Abdul azis, Karyawan Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Mbak Nur Hayati, Asisten Apoteker pada Apotek KPRI Ibu Titin Ari Susanti, Admin Apotek pada Apotek KPRI Ibu Yayuk Suheni.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dalam observasi ini, peneliti mengamati keadaan apotek yang menjadi objek penelitian, dengan mengamati berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan berupa bagaimana penentuan harga obat pada apotek dan bagaimana tingkat pendapatan apotek selama pandemi covid-19. Wawancara digunakan untuk menggali data mengenai penentuan harga obat pada apotek dan tingkat pendapatan pada apotek selama pandemi covid-19. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah, visi, misi, dan struktur pegawai.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Miles dan Huberman. Mula-mula dilakukan reduksi yakni Suatu tindakan meringkas, menentukan sejumlah hal utama, dengan mengutamakan pada sejumlah hal yang diperlukan, mendapatkan topik, dan menelusuri polanya¹⁵. Selanjutnya data yang selesai direduksi di sajikan dalam bentuk naratif. Terakhir yakni pengambilan

kesimpulan untuk menjawab fokus masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi teknik dengan cara memadukan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan sejumlah data yang sesuai. Selanjutnya perpaduan dari hasil tersebut akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, mula-mula akan dibahas mengenai sejarah dari ketiga apotek yang dijadikan sebagai lotus penelitian. Apotek KPRI merupakan apotek swasta yang berada di Jl. Argopuro, No. 02 Kelurahan Kandangjati Kulon, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Apotek ini sudah berjalan kurang lebih 32 tahun yang lalu. Dalam melakukan pelayanan kefarmasian apotek ini sangat mengutamakan kualitas serta kepuasan masyarakat. Apotek Hafshawaty Zainul Hasan merupakan apotek swasta yang juga merupakan apotek yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong terletak di Jl. Condong, Dusun Bawangan, Desa Pajajaran Kulon, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Apotek ini sudah berjalan kurang lebih hampir 2 tahun. Apotek ini didirikan untuk melayani kebutuhan obat dan informasi seputar obat dan penggunaannya serta segala sesuatu yang berkaitan dengan kesehatan dari pasien maupun masyarakat sekitar agar didapatkan pengobatan yang rasional. Meskipun apotek ini masih berjalan kurang lebih 2 tahun apotek ini sudah memiliki banyak konsumen, hal ini dikarenakan apotek hafshawaty zainul hasan mempunyai strategi marketing yang unik seperti dengan membuat promosi dengan cara memberikan kartu diskon beserta alamat apotek kepada tiap pembeli yang datang. Jadi setiap transaksi yang

¹⁵ John W. Creswell, Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (Boston: Pearson, 2012).

dilakukan, pembeli harus membawa kartu itu. Apotek Jannah Farma yang juga merupakan salah satu apotek swasta yang terletak di Jln. Raya Condong, Dusun Bawangan, RT. 005 / RW. 005. Desa Pajajaran Kulon, Kecamatan Pajajaran, Probolinggo, Jawa Timur. Apotek ini juga sudah berjalan kurang lebih 3 tahun. Apotek ini bermula dari toko obat kecil yang kemudian menjadi besar dan akhirnya banyak diminati oleh masyarakat sekitar karena lokasinya yang strategis dengan pemukiman warga.

Dari segi jam kerja operasional apotek terdapat perbedaan dari ketiga apotek yang diteliti. Adapun tabel jam kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Apotek	Hari	Jam Kerja
KPRI	Senin	24 Jam
	Selasa	24 Jam
	Rabu	24 Jam
	Kamis	24 Jam
	Jumat	24 Jam
	Sabtu	24 Jam
	Minggu	24 Jam
Hafshawaty Zainul Hasan Genggong	Senin	07.00 – 21.00
	Selasa	07.00 – 21.00
	Rabu	07.00 – 21.00
	Kamis	07.00 – 21.00
	Jumat	07.00 – 21.00
	Sabtu	07.00 – 21.00
	Minggu	16.00 – 21.00
Jannah Farma	Senin	07.00 – 21.00
	Selasa	07.00 – 21.00
	Rabu	07.00 – 21.00
	Kamis	07.00 – 21.00
	Jumat	Libur
	Sabtu	07.00 – 21.00
	Minggu	16.00 – 21.00

Dari segi geografis Apotek KPRI berada di Jl. Argopuro, No. 02 Kelurahan Kandangjati Kulon, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Adapun batas – batas Apotek KPRI sebelah timur Pemukiman Warga, sebelah Barat Rumah Sakit Waluyo

Jati, sebelah Selatan Pemukiman Warga, sebelah Utara Jalan Raya Pantura. Sedangkan Apotek Hafshawaty Zainul Hasan juga merupakan apotek swasta yang terletak di Jl. Condong, Dusun Bawangan, Desa Pajajaran Kulon, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Adapun batas – batas Apotek Hafshawaty Zainul Hasan sebelah Timur adalah Jalan Raya, sebelah Barat Masjid, sebelah Selatan berbatasan dengan Pondok Pesantren, dan sebelah Utara Pemukiman Warga. Selanjutnya Apotek Jannah Farma yang juga merupakan salah satu apotek swasta yang terletak di Jln. Raya Condong, Dusun Bawangan, RT. 005 / RW. 005. Desa Pajajaran Kulon, Kecamatan Pajajaran, Probolinggo, Jawa Timur. Adapun batas – batas Apotek Jannah Farma sebelah Timur yakni Jalan Raya, sebelah Barat Pemukiman Warga, sebelah Selatan adalah Pasar, dan sebelah Utara bersebelahan dengan Pemukiman Warga.

Di dalam penentuan harga, harga bukan menjadi hal penting dalam suatu bisnis, terkadang semakin tinggi harga, perusahaan tersebut masih bisa menarik banyak pelanggan begitu juga sebaliknya ketika suatu perusahaan mempunyai standart harga yang rendah namun perusahaan tersebut tidak bisa menarik minat konsumen. Meskipun harga bukan menjadi hal utama, penentuan harga dalam suatu perusahaan juga harus di perhatikan untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang dihadapi perusahaan akibat adanya pesaing terdekat. Dari itu perusahaan harus mempunyai suatu hal yang menarik yang tidak ada pada pesaing terdekat dengan jarak yang berdekatan. Hal ini sesuai dengan fatwa MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah merupakan transaksi kepercayaan (*trustworthiness*) yang terkandung dalam teori murabahah, karena pembeli benar-benar percaya kepada penjual terhadap penetapan harga asli barang yang akan di beli. Sedangkan dalam prinsip syariah menurut Ibnu Taimiyah

yang dikutip oleh Yusuf Qardhawi mengatakan bahwa “tedapat dua bentuk didalam penetapan harga, ada yang haram adapula yang halal¹⁶. Tas’ir ada yang zalim, itulah yang diharamkan sedangkan yang adil itu diperbolehkan”. Islam tidak melarang apapun bentuk penawaran terhadap pasar, selama penawaran tersebut tidak zalim dan adil terhadap para konsumen¹⁷.

Dari ibu Titin Ari Susanti selaku Asisten Apoteker menyatakan bahwa untuk penentuan harga obat apotek KPRI mempunyai standart sendiri dengan presentasi dari harga pembelian dengan angka yang telah di sepakati dan mempunyai kesepakatan di awal dari harga PPN. Penentuan harga pada apotek ada beberapa obat yang harganya di bawah harga eceran tertinggi (HET) dan ada juga beberapa obat yang harganya di atas HET. Obat yang presentasinya diatas HET biasanya obat yang bahan – bahan produksinya langka atau susah di dapat. Sebelum menentukan harga obat pada harga akhir apotek juga mempunyai sejumlah pertimbangan seperti harga pada pesaing terdekat. Karena itu sangat berpengaruh dalam menentukan sebuah harga jual seperti menawarkan harga yang tidak ada pada pesaing terdekat.

Bapak Fahmi D Abdul Azis sebagai Apoteker Pengelola Apotek mengatakan bahwa penentuan harga obat pada apotek hafshawaty zainul hasan selalu di bawah harga eceran tertinggi (HET). Hal ini juga dikarenakan apotek berada di bawah naungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong sehingga ketika penentuan harga pun apotek selalu mengutamakan kemaslahatan masyarakat seperti keadaan ekonomi

masyarakat sekitar. Didalam penentuan harga apotek hanya mengambil sebagian kecil dari laba yang di dapat dari presentase yang telah di tetapkan hingga mencapai harga akhir. Untuk margin obat bebas pada apotek ini maks 20-25%, obat bebas terbatas maks 30%, untuk obat resep 30% dan itu sudah termasuk jasa resep. Dan untuk barang etalase 20-25%.

Sedangkan pada Apotek Jannah Farma, ibu Umi Nurul Jannah sebagai Pemilik Sarana Apotek sekaligus Apoteker Penanggung Jawab menjelaskan bahwa penentuan harga obat diapotek tidak tergantung pandemi covid-19. Dari awal penentuan harganya memang sudah pasti, untuk obat bebas dan bebas terbatas di apotek Jannah Farma di ambil margin 10%. Kalau obat keras 20%. Itu sudah ditetapkan. Dan untuk obat resep juga ada penambahan marginnya Dan untuk obat resep sekitar 5-10%. Jadi untuk semua penentuan harga obat pada apotek jannah farma rata – rata di bawah harga eceran tertinggi (HET).

Jadi bisa disimpulkan bahwa dalam penentuan harga obat tidak tergantung pada masa pandemi covid-19. Penentuan harga pada obat di apotek sudah ditetapkan sejak awal sebelum obat tersebut dipasarkan¹⁸. Apotek mempunyai cara atau standart masing – masing di dalam penentuan harganya. Didalam penentuan harga terdapat sejumlah obat yang harganya di atas harga eceran tertinggi dan ada juga dibawah harga eceran tertinggi. Hal itu dikarenakan sejumlah faktor sehingga harga diatas harga eceran tertinggi seperti halnya sejumlah bahan produksi obat yang susah di dapat. Untuk mencapai harga akhir apotek telah mempertimbangkan sejumlah faktor yang mempengaruhi penentuan harga. Salah

¹⁶ DSN-MUI, ‘Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah’, *National Sharia Board - Indonesia Council of Ulama*, 2000, 1–5 <<http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/04-Murabahah.pdf>>.

¹⁷ Qardhawi Yusuf, *Norma Dan Etika Konsumsi Menurut Pandangan Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 1997.

¹⁸ Prawiades, ‘Analisis Strategi Bersaing Industri Bisnis Farmasi/Apotek Di Kota Pekanbaru’, *JOM FISIP*, Vol. 2 No.2 2015, 1–14.

satunya adalah harga pesaing terdekat¹⁹. Pesaing terdekat sangat mempengaruhi harga diakhir karena jarak lokasi yang berdekatan yang membuat apotek harus mempunyai sesuatu yang berbeda dalam hal penentuan harga seperti menawarkan harga jual yang tidak ada pada pesaing terdekat.

Tingkat pendapatan pada masa pandemi covid-19 di tiga Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Pendapatan adalah sebuah komponen yang sangat dominan dalam menjalankan suatu bisnis²⁰. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi pendapatan di sejumlah apotek. Didalam sebuah perusahaan, kesejahteraan suatu perusahaan bisa dilihat dari tingkat pendapatannya²¹. Karena ketika tingkat pendapatan naik maka produksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut juga naik dan kesejahteraan pun meningkat. Begitu juga sebaliknya ketika tingkat pendapatan menurun maka produksi akan menurun dan kesejahteraan pun menurun. Suatu perusahaan harus bisa mengatur pengelolaan penerimaan produksi karena hal tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu pendapatan pada perusahaan.

Menurut ibu Titin Ari Susanti sebagai Asisten Apoteker di Apotek KPRI kota Kraksaan menyampaikan bahwa Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi pendapatan apotek, adakalanya pendapatan apotek mengalami kenaikan adakalanya juga mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pendapatan mengalami kenaikan ketika awal mula covid-19 pada bulan maret 2020, banyak sekali masyarakat yang membeli vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh mereka. Karena semua masyarakat beranggapan bahwa membeli obat tanpa resep dokter di apotek

merupakan jalan satu satunya untuk bisa membeli obat tanpa harus pergi kerumah sakit. Selain itu Ibu Yayuk Suheni sebagai salah satu Admin di Apotek KPRI juga menambahkan bahwa sangat banyak sekali faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan selama pandemi pada apotek. Salah satu faktor – faktor tersebut adalah kondisi kesehatan masyarakat. Ketika masyarakat mengalami gejala flu dan batuk maka mereka akan membeli obat di apotek dengan itu pendapatan apotek menjadi meningkat dimasa pandemi covid-19.

Pada Apotek Hafshawaty Zainul Hasan, bapak Fahmi D Abdul Azis sebagai Apoteker Pengelola Apotek mengatakan bahwa tingkat pendapatan selama pandemi covid-19 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena banyak sekali minat pelanggan atau pelanggan setia apotek hafshawaty zainul hasan. Namun juga terdapat beberapa waktu dimana pendapatan apotek mengalami penurunan, namun jika di dibandingkan dengan pendapatan apotek yang menurun lebih banyak meningkatnya daripada penurunan pendapatan selama pandemi. Dan untuk faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan apotek salah satunya adanya minat konsumen terhadap apotek dan frekuensi konsumen.

Sedangkan pada Apotek Jannah Farma, ibu Umi Nurul Jannah sebagai Pemilik Sarana Apotek sekaligus Apoteker Penanggung Jawab menjelaskan bahwa sejauh ini pendapatan tidak pasti. Tergantung epidemiologi yang muncul, sempat beberapa lalu pendapatan naik drastis karena banyak pasien yang sakit demam batuk dan pilek. Namun untuk bulan September sampai Oktober mulai menurun karena penyebaran penyakit mulai berkurang.

¹⁹ Winda Wahyu Widyasari, 'Identifikasi Struktur Pasar Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Harga (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang)', Jurnal UB, Vol 1 No.1 2013, 1–15.

²⁰ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004.

²¹ Yenni Samri Juliati Nasution, 'Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam', At-Tawassuth, Vol. 3 No.1 2018, 1–22.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya adalah persaingan harga, jarak apotek yang berdekatan, pelayanan kepada pelanggan, kelengkapan obat, jam operasional apotek, dan faktor kepadatan penduduk atau sumber daya manusianya.

Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi tingkat pendapatan pada persaingan pasar monopolistik pada tiga apotek yang berada di kota kraksaan kabupaten probolinggo dan mempunyai perbedaan masing masing dari segi pendapatannya. Dalam tingkat pendapatan apotek KPRI adakala mengalami kenaikan adakalanya juga mengalami penurunan tetapi jika dibandingkan dengan penurunan pendapatan lebih banyak kenaikan pendapatan. Namun pada tingkat pendapatan apotek hafshawaty zainul hasan diselama pandemi pendapatan selalu mengalami kenaikan. Sedangkan pada tingkat pendapatan pada apotek jannah farma ada waktu dimana tingkat pendapatan mengalami kenaikan adakala juga pendapatan mengalami penurunan secara signifikan.

Kesimpulan dari sejumlah narasumber di berbagai 3 apotek yang berada dikota kraksaan kabupaten probolinggo dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi pendapatan dimasa pandemi covid-19 antara lain: Kondisi kesehatan masyarakat dimasa pandemi, dan Faktor ekonomi masyarakat dimasa pandemi.

Penentuan harga merupakan salah satu indikator yang penting dalam menjalankan suatu bisnis atau yang biasa dikenal dengan marketing mix, yang bisa menghasilkan

pendapatan²². Disemua pelaku usaha bisnis, mereka telah menggunakan cara masing – masing yang sudah tersusun secara sistematis untuk menentukan harga jual guna memperoleh keuntungan yang di inginkan oleh perusahaan tersebut seperti halnya yang telah dilakukan pada ketiga apotek yang berada di kota kraksaan. Didalam penentuan harga, pelaku usaha bisnis mempunyai sejumlah faktor untuk mencapai harga akhir. Hal itu sudah di pertimbangkan dengan beberapa pertimbangan yang akhirnya disepakati oleh berbagai pihak yang terkait dalam penentuan harga tersebut.

Dari sejumlah hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti, ada keterlibatan dengan teori menurut Kloter yang mana terdapat sejumlah rincian prosedur dalam penentuan harga²³. Pertama, pemilihan tujuan dalam rangka menetapkan harga. Mulanya, produsen perlu menempatkan sejumlah penawaran terhadap suatu pasar sebab apabila tujuan suatu produsen tersebut jelas, maka akan lebih mudah bagi produsen tersebut untuk menentukan harga yang direncanakan. Kedua, menentukan permintaan. Dalam hal ini tujuan pemasaran disebabkan karena sejumlah kondisi yakni besar permintaan akan suatu produk tersebut. Sedangkan besarnya pendapatan suatu produk dipengaruhi oleh besar harga suatu barang. Jika ditarik garis secara umum maka semakin rendah harga maka akan membuat permintaan melambung tinggi, begitu pula sebaliknya²⁴. Ketiga, memperkirakan biaya. Setiap perusahaan suatu barang pasti memiliki keinginan untuk mendapatkan suatu harga yang dapat menutup seluruh biaya produksi yang telah dikeluarkan selama proses produksi barang tersebut. Oleh

²² Marlina Rahmi Shinta Permatasari, 'Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan (Studi Kasus PT . Kimia Farma Jakarta)', Cakrawala, Vol. 17 No.1 2017, 81–87.

²³ Prawiades, 'Analisis Strategi Bersaing Industri Bisnis Farmasi/Apotek Di Kota Pekanbaru', JOM FISIP, Vol. 2 No.2 2015, 1–14.

²⁴ Anas Ma'ruf Annizar and others, 'Empowement And Improving The Quality Of Village Assets In The Field Of Education During A Pandemic', Ngaras: Jurnal of Dedidation Based on Local Wisdom, Vol.1 No.1 (2021), 83–92 <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1465/1/012054>>.

sebab itu muncullah istilah bahwa permintaan menentukan batas harga. Namun hal ini perlu diperhatikan, sebab saat perusahaan bersikeras untuk menetapkan harga penuh untuk menutup biaya produksinya maka tidak menutup kemungkinan bahwa profitabilitas tidak tercapai. Keempat, menganalisis biaya, harga dan penawaran pesaing. Suatu produsen maupun pabrik penghasil barang harus mempertimbangkan pesaing yang posisinya paling dekat dengannya, dengan demikian produsen harus mampu menganalisis dan memberikan suatu tawaran yang tidak diberikan perusahaan pesaing. Kelima, pemilihan metode untuk menetapkan harga. Dalam hal ini produsen wajib mempertimbangkan lebih dari 1 metode bahkan 3 pertimbangan dalam menentukan harga yang ditawarkan kepada konsumen. Dan yang keenam, pemilihan harga akhir. Metode yang digunakan dalam rangka menetapkan harga akhir akan sangat berkesinambungan dengan harga akhir yang dihasilkan. Sehingga dalam pemilihan harga tersebut perlu untuk melihat sejumlah faktor penentu harga akhir.

Ketiga apotek yang berada di kota kraksaan diantaranya adalah apotek KPRI, apotek Hafshawaty Zainul Hasan dan apotek Jannah Farma sudah melakukan penentuan harga yang sesuai dengan teori yang ada dengan sejumlah pertimbangan dalam menentukan harga akhir yang kemudian mencapai harga akhir.

Suatu tempat dilakukannya sebuah kegiatan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi dan perlengkapan kesehatan lainnya kepada masyarakat merupakan definisi apotek menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004²⁵. Suatu usaha akan mengalami kesejahteraan dan

kemakmuran ketika suatu pendapatan pada usaha tersebut mengalami peningkatan. Karena pendapatan merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi tingkat pendapatan pada tiga apotek yang berada di kota kraksaan. Hal itu disebabkan karena berbagai faktor, salah satunya adalah kesehatan masyarakat dimasa pandemi. Ketika dimasa pandemi masyarakat mempunyai gejala ringan maka masyarakat akan membeli obat di apotek dan dengan itu pendapatan apotek menjadi meningkat.

Dari hasil temuan peneliti, terdapat keterkaitan dengan teori pendapatan menurut Mahyu Danil yang menjelaskan bahwa tingkat pendapatan adalah bagian dari salah satu komponen untuk melihat maju atau tidaknya suatu daerah. Ketika suatu pendapatan relatif rendah, maka akan rendah pula kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah tersebut. Begitu juga sebaliknya ketika pendapatan suatu daerah relatif tinggi maka akan semakin pula tingkat kesejahteraan dan kemampuan suatu daerah tersebut²⁶. Tingkat konsumsi suatu masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang penting dan mempunyai hubungan yang berkesinambungan dalam permasalahan ekonomi. Berdasarkan fakta yang ada, bahwa pengeluaran konsumsi yang meningkat dipengaruhi oleh naiknya suatu pendapatan. Dan sebaliknya, ketika pendapatan mengalami penurunan maka pengeluaran konsumsi juga menurun. Kemampuan seseorang dalam mengelola penerimaan dan pendapatannya sangat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu pendapatan.

Tingkat pendapatan selama pandemi covid-19 pada masing – masing apotek sangat

²⁵ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004.

²⁶ H Ahmad Afan Zaini, 'Pasar Persaingan Sempurna Dalam Perspektif Ekonomi Islam', Jurnal Ummul Qura, Vol.4. No.2 2014, 88–104.

berbeda. Pada apotek KPRI dan apotek Jannah Farma banyak mengalami penurunan daripada peningkatan selama pandemi, sehingga produksi yang dilakukan pada apotek KPRI dan Jannah Farma juga banyak mengalami penurunan selama pandemi. Sedangkan pada apotek Hafshawaty Zainul Hasan tingkat pendapatan banyak mengalami peningkatan daripada penurunan selama pandemi hal ini mengakibatkan produksi yang dilakukan juga meningkat selama pandemi.

Hal ini juga sesuai dengan ayat Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 dengan bunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعْزِرُ مَا يُقَوْمُ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا مَا بَأْنَفْسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۗ ۱۱

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”²⁷

Maksud dari ayat Al-Qur'an diatas berkaitan pada masa pandemic yang semua orang merasakan dampaknya tanpa terkecuali begitu juga pada tiga apotek yang berada di Kota Kraksaan yang mengalami tingkat penurunan pendapatan pada masa pandemic. Telah dijelaskan pada ayat diatas bahwa sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan mereka sendiri, seperti yang telah dilakukan pada salah satu apotek yang berada di Kota Kraksaan yaitu pada apotek

Hafshawaty Zainul Hasan yang mengubah keadaan penurunan tingkat pendapatan dengan cara membuat kartu diskon yang berisikan alamat apotek untuk menstabilkan pendapatan pada masa pandemic covid-19.

D. KESIMPULAN

Setelah memberikan dasar – dasar dan uraian secara sistematis dengan menjabarkan sejumlah permasalahan yang diteliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Penentuan harga obat di apotek kota Kraksaan kabupaten probolinggo dilihat dari 3 apotek yang terdapat di kota tersebut ditemukan bahwa masing – masing apotek mempunyai standart masing masing dalam menentukan harga obat. Di apotek KPRI dalam penentuan harga obat mempunyai standart harga tersendiri dengan presentase dari harga pembelian dengan angka yang disepakati dan mempunyai kesepakatan harga di awal dari harga ppn, dalam hal ini terdapat sejumlah obat yang harganya di bawah harga eceran tertinggi (HET) dan ada juga obat yang presentasinya di atas HET, namun pada penentuan harga obat di apotek hafshawaty zainul hasan dengan menggunakan standart harga dibawah harga eceran tertinggi (HET) dan kompetitor, dari standart HET dan tidak melebihi batas HET. Sedangkan pada apotek jannah farma dari awal penentuan harganya memang sudah pasti, untuk obat bebas dan bebas terbatas di apotek Jannah Farma di ambil margin 10%. Dan untuk obat keras 20%. Itu sudah ketetapan. Namun untuk obat resep juga ada penambahan marginnya. Di apotek jannah farma juga terdapat beberapa obat yang diatas HET dan terdapat beberapa obat yang di bawah HET. 2) Di tiga apotek yang berada di kota kraksaan kabupaten probolinggo mempunyai perbedaan masing - masing dari segi pendapatannya. Dalam tingkat pendapatan apotek KPRI adakala mengalami kenaikan adakalanya juga

²⁷ Andi Zainal Abidin, ‘Tafsir ‘Ilmi Surah Ar-Ra’d Ayat 2 (Pemahaman Makna ‘Amad Menurut Zaglul Al-Najjar Dalam Tafsir Al-Āyāt Al-Kauniyyah Fī

Al-Qur’an Al-Karīm Perspektif Al-Qur’an Dan Sains)’, *Skripsi. UIN Sulthan Thah Saifuddin. Jambi*, 2020, 1–73.

mengalami penurunan. Namun pada tingkat pendapatan apotek hafshawaty zainul hasan diselama pandemi, tingkat pendapatan selalu mengalami kenaikan. Sedangkan dalam tingkat pendapatan pada apotek jannah farma ada waktu dimana tingkat pendapatan mengalami kenaikan adakala juga pendapatan mengalami penurunan secara signifikan.

Setelah melakukan penelitian dan diuraikan dalam bentuk tulisan ini, peneliti akan memberikan sejumlah saran diantaranya

dalam penentuan harga obat pada ketiga apotek yang berada di Kraksaan kabupaten probolinggo lebih mempertimbangkan sejumlah faktor yang mempengaruhi harga akhir seperti mempertimbangkan harga pada pesaing terdekat. Selain itu ketiga apotek yang berada di kota Kraksaan kabupaten probolinggo dapat memfokuskan lagi dalam pengelolaan penerimaan dan pendapatannya karena dapat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu pendapatan.

REFERENSI

- [1] Abidin, Andi Zainal, 'Tafsir 'Ilmi Surah Ar-Ra'd Ayat 2 (Pemahaman Makna 'Amad Menurut Zaglul Al-Najjar Dalam Tafsir Al-Āyāt Al-Kauniyyah Fī Al-Qur'an Al-Karīm Perspektif Al-Qur'an Dan Sains)', *Skripsi. UIN Sulthan Thah Saifuddin. Jambi*, 2020, 1–73
- [2] Adistapramesti, Vinska, and Marchaban, 'THE APPLICATION OF THE DRUG PRICE CONCEPT TO ESTABLISH THE FARE SCHEME OF PHARMACEUTICAL CARE IN DRUGSTORE OF KUDUS REGENCY', *Majalah Farmaseutik*, 11.3 (2015), 346–52
- [3] Annizar, Anas Ma'ruf, Rifqi Qonita Hulwana, Nurul Husein, and Sinta Islahus Sa'adah, 'EMPOWEMENT AND IMPROVING THE QUALITY OF VILLAGE ASSETS IN THE FIELD OF EDUCATION DURING A PANDEMIC', *Ngarsa: Jurnal of Dedidation Based on Local Wisdom*, 1.1 (2021), 83–92 <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1465/1/012054>>
- [4] Creswell, John W., *Educational Research: Palnning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Boston: Pearson, 2012)
- [5] DSN-MUI, 'Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah', *National Sharia Board - Indonesia Council of Ulama*, 2000, 1–5 <<http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/04-Murabahah.pdf>>
- [6] KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004, 'STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA', 2004
- [7] Mustamu, Ronny Herowind, 'Mempersiapkan Ritel Farmasi Untuk Menghadapi Persaingan Masa Depan', *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2.1 (2000), 19–32
- [8] Nasution, Yenni Samri Juliati, 'Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *At-Tawassuth*, III.1 (2018), 1–22
- [9] Permatasari, Marlina Rahmi Shinta, 'Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan (Studi Kasus PT . Kimia Farma Jakarta)', *Cakrawala*, XVII.1 (2017), 81–87
- [10] Permenkes, 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek', 2017, 1–36
- [11] Prawiades, 'ANALISIS STRATEGI BERSAING INDUSTRI BISNIS FARMASI/APOTEK DI KOTA PEKANBARU', *JOM FISIP*, 2.2 (2015), 1–14
- [12] Rizkyanti, Adisty, 'Analisis Struktur Pasar Industri Karet Dan Barang Karet Periode Tahun 2009', *Media Ekonomi*, 18.2 (2010), 1–18
- [13] Siahaan, Matdio, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan', *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) e-ISSN:*, 1.1 (2020), 73–80

- [14] Simboh, Kevin Fisher, Johny R.E Tampi, and Lucky F Tamengkel, 'Pengaruh Pricing Strategy, Promotion Strategy Dan Brand Equity Differences Terhadap Marketing Position Pt . Garuda Indonesia (Persero), Tbk Branch Office Manado (Rute Penerbangan Manado-Denpasar)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7.1 (2018), 50–57
- [15] Syarifuddin, Didin, Suryana, Musafa, Sopa Martina, and Rahmat Priyanto, 'Strategi Penetapan Harga Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Di Villa Kancil Kampoeng Soenda Majalaya', *Jurnal Abdimas BSI*, 2.1 (2019), 225–32
- [16] Wahidah, Idah, Muhammad Andi Septiadi, M Choerul Adlie Rafqie, Nur Fitria, Salsabila Hartono, and Raihan Athallah, 'COVID-19 Pandemic: Analysis of Government and Community Planning in Various Prevention Measures', *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 11.3 (2020), 179–88
- [17] Widyasari, Winda Wahyu, 'IDENTIFIKASI STRUKTUR PASAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN HARGA (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang)', *Jurnal UB*, 1.1 (2013), 1–15
- [18] Yusuf, Qardhawi, *Norma Dan Etika Konsumsi Menurut Pandangan Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 1997
- [19] Zaini, H Ahmad Afan, 'Pasar Persaingan Sempurna Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ummul Qura*, IV.2 (2014), 88–104